

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya pengembangan media video animasi menggunakan aplikasi *InShot* pada pembelajaran tematik ini menggunakan:

1. Desain pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pada tahap Analisis (*Analysis*) meliputi analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis materi hal ini dilakukan berguna untuk mengetahui gambaran media pembelajaran yang akan dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap desain (*Design*) meliputi tentang desain media, penyusunan materi dan penyusunan bahasa. Tahap Pengembangan (*Development*) meliputi tentang validasi produk terdiri dari tiga validasi ahli, ahli materi, bahasa dan media. Tahap Implementasi (*Implementation*) meliputi tentang tahapan uji coba pada peserta didik kelas v.d di SD Negeri 074 Palembang. Tahap Evaluasi (*Evaluation*) meliputi tentang hasil validasi 3 ahli, respons peserta didik dan respons guru tentang kepraktisan media.
2. Tingkat validitas dan kelayakan media, dari hasil pengembangan yang dilakukan peneliti terhadap media pembelajaran video menggunakan aplikasi *InShot* pada pembelajaran tematik dikategorikan sangat valid dan layak. Hal ini sesuai dengan hasil validasi, kritik dan saran yang dilakukan oleh tiga ahli validasi yaitu masing-masing ahli materi memperoleh skor persentase 95, ahli media memperoleh skor persentase 92 dan ahli bahasa memperoleh skor persentase 90. Hal ini menunjukkan

bahwa media pembelajaran video yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan valid dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.

3. Tingkat kepraktisan penggunaan media yang dilakukan oleh guru dan peserta didik berdasarkan hasil uji coba lapangan serta penilaian atau respons dari guru pembelajaran tematik video menggunakan aplikasi *InShot* dikategorikan sangat praktis. Dengan memperoleh skor persentase 92 pada saat uji coba lapangan. Hasil penilaian dari peserta didik memperoleh skor persentase mencapai 88,9. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video menggunakan aplikasi *InShot* pada mata pembelajaran tematik yang dikembangkan terbukti praktis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan pada:

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran video animasi khususnya pada pembelajaran tematik, di karena pada materi ekosistem ada beberapa peserta didik yang belum memiliki pengalaman terhadap hewan-hewan yang sedang dibahas di dalam materi, sehingga diharapkan guru dapat tergerak untuk membuat media pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik mengetahui dan mendapatkan pengalaman yang serupa.
2. Bagi sekolah, dengan adanya pengembangan media pembelajaran video menggunakan aplikasi *InShot* pada pembelajaran tematik diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi sumber daya sekolah untuk

berkreasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran.

3. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran video ini sebagai alat untuk menambah ilmu dan pemahaman khususnya pada materi ekosistem
4. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan media pembelajaran video menggunakan aplikasi *InShot* pada mata pelajaran tematik ini hanya terbatas pada materi ekosistem kelas V. Peneliti mengharapkan pengembangan ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran pada materi lainnya yang ada dalam pembelajaran.